

**SKRIPSI**

**PENERAPAN *GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE*  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN  
PONTIANAK TIMUR KOTA PONTIANAK**



**Program Studi Administrasi Publik  
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Retno Wulandari  
NIM. E.1011211014

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN *GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE*  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN  
PONTIANAK TIMUR KOTA PONTIANAK**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Administrasi Publik  
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Retno Wulandari  
NIM. E.1011211014

**PONTIANAK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

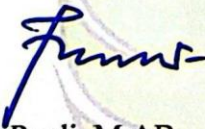
**PENERAPAN *GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE* DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR  
KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Retno Wulandari  
NIM. E.1011211014

Disetujui Oleh:

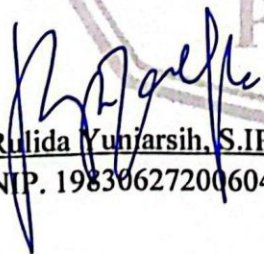
Dosen Pembimbing Utama



Dr. H. Pardi, M.A.B  
NIP. 197209052002121003

Tanggal: 29-4-2025

Dosen Pembimbing Pendamping



Rulida Yunjarsih, S.IP, M.Si  
NIP. 198306272006042020

Tanggal: 28-09-25



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN *GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE* DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR  
KOTA PONTIANAK**

Oleh:  
**Retno Wulandari**  
**NIM. E.1011211014**

Dipertahankan di : Pontianak  
Pada Hari/Tanggal : Senin / 19 Mei 2025.  
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB.  
Tempat : Ruang 1.

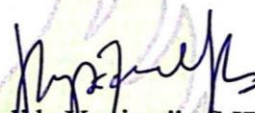
**Tim Penguji**

Ketua



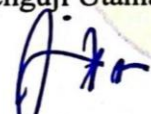
Dr. H. Pardi, M.AB  
NIP. 197209052002121003

Sekretaris



Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si  
NIP. 198306272006042020

Penguji Utama



Dr. H. Rusdiono, M.Si  
NIP. 196403171988101001

Penguji Pendamping



Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P  
NIP. 19922072520220322016

**PONTIANAK**

Disahkan Oleh:  
**Dekan FISIP Untan**



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si  
NIP. 197205212006041001

## ABSTRAK

Retno Wulandari, E1011211014 : **Penerapan *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Good Environmental Governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang mengacu pada teori Prinsip *Good Environmental Governance* menurut Belbase (Budiyati 2014, 50) yang memiliki tujuh indikator, yaitu Aturan Hukum, penegakan peraturan yang ada dinilai belum efektif. Hal ini dibuktikan bahwa masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi. Partisipasi dan Representasi, untuk pemanfaatan bank sampah mayoritas masyarakat masih belum paham cara menggunakannya. Akses terhadap Informasi, penyediaan informasi melalui media sosial belum cukup efektif untuk mengubah perilaku masyarakat dalam hal membuang sampah sembarangan. Transparansi dan Akuntabilitas belum cukup untuk menyelesaikan masalah sampah liar, dikarenakan transparansi belum diiringi dengan partisipasi dan kontrol publik yang kuat, akuntabilitas bersifat administratif bukan substantif terhadap hasil lingkungan, serta penegakan hukum dan sanksi masih lemah. Desentralisasi hanya fokus pada aspek teknis dan administratif, sehingga tidak cukup untuk menyelesaikan masalah lingkungan. Lembaga dan Institusi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Karena program yang dijalankan pemerintah belum menyentuh akar masalah. Akses untuk memperoleh Keadilan belum terlaksana dengan cukup baik, tingginya capaian retribusi belum sejalan dengan hasil pelayanan yang dirasakan masyarakat.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Good Environmental Governance*, Pengelolaan Sampah

## **ABSTRACT**

*Retno Wulandari, E1011211014: **Implementation of Good Environmental Governance in Waste Management in East Pontianak Sub-District, Pontianak City.** Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2025.*

*This research seeks to analyze Good Environmental Governance in waste management in East Pontianak Sub-District, Pontianak City. The study design is qualitative and descriptive. The results, which are based on the theory of Good Environmental Governance Principles of Belbase (Budiati, 2014: 50), which consists of seven indicators, show that legal regulations and the implementation of the existing rules are considered ineffective. This can be proved by the fact that violations are still taking place. Participation and Representation: The majority of the residents do not know how to utilize waste banks and thus they have not actively engaged in waste management. Access to Information: The provision of information through social media has not been effective enough in altering the behavior of the people in terms of littering. Transparency and Accountability are not sufficient to address the problem of illegal waste because transparency is not coupled with strong citizen involvement and control, accountability is procedural, not substantive in environmental terms, and enforcement and penalties are weak. Decentralization only addresses technical and administrative factors, and this is not sufficient to solve environmental problems. The implementation has not been optimal in institutions and agencies. This is attributed to the fact that the programs that the government has put in place have not dealt with the cause of the problem. Justice has not been well accessed and the high rate of revenue collection has not been proportionate to the services enjoyed by the community.*

**Keywords: Implementation, Good Environmental Governance, Waste Management**



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Penerapan *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak”. Judul ini dipilih karena di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak masih terdapat sampah liar yang dibuang sembarangan oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri tentang pentingnya kebersihan lingkungan, kurangnya pengawasan untuk masyarakat atau pihak tertentu yang membuang sampah sembarangan, dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat. Pembatasan masalah penelitian pada penerapan prinsip *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan prinsip *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menganalisis terkait penerapan prinsip *good environmental governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam hal terkait dengan Penerapan Prinsip *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, dan untuk memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Pemerintahan Daerah Kecamatan Pontianak Timur dalam Pengelolaan Sampah untuk mewujudkan *good environmental governance*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yakni yaitu metode yang berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Menyajikan dan memaparkan kenyataan dari keseluruhan objek dan subjek serta mengungkapkan fakta, data dan informasi yang ada dengan menggali kebenaran atau fakta, data dan informasi yang diteliti. Hasil penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) aspek : penerapan prinsip aturan hukum dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, penerapan prinsip partisipasi dan representasi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, penerapan prinsip akses terhadap informasi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, penerapan prinsip desentralisasi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, penerapan prinsip lembaga dan institusi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, serta penerapan prinsip akses untuk memperoleh keadilan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Dengan analisis ini pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak diharapkan mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah di tempat yang benar, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Saran untuk penelitian ini adalah menerbitkan peraturan sebagai turunan Perda agar kewajiban Kecamatan, Kelurahan, dan RT/RW jelas dalam memantau

wilayahnya. Peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat dengan pendekatan langsung seperti mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Libatkan warga dalam kegiatan langsung pengelolaan sampah, yang diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dalam hal membuang sampah sembarangan. Menyediakan sistem survei sederhana yang memungkinkan warga memberi nilai pada penanganan sampah liar, untuk adanya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan. Pemberian insentif atau reward kepada masyarakat yang aktif memilah dan mengelola sampahnya, serta penegakan hukum yang adil dan tegas terutama di titik-titik yang sering menjadi lokasi sampah liar. Menjadwalkan kegiatan “Jumat Bersih” secara rutin dan sistematis, melakukan pemetaan wilayah sampah liar dan menjadikannya sebagai prioritas lokal kegiatan, dan membentuk tim OPD untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan secara berkelanjutan. Dan sosialisasi berkala oleh kelurahan dan RT tentang aturan pembuangan sampah, penegakan sanksi administratif bagi pelanggar, dan transparansi penggunaan dana retribusi agar warga merasa dilibatkan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Retno Wulandari

NIM : E1011211014

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 27 April 2025

Yang membuat pernyataan



Retno Wulandari  
NIM. E.1011211014

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Jangan kalah pada rasa takutmu.  
Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih :  
Perasaan takut gagal.”*  
**-Paulo Coelho, “The Alkemis”-**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Asrofi dan Ibu Mery Triyana. Dua orang yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa-doa kepada penulis, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupun materil yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, putri pertama dan satu-satunya kalian. Terima kasih untuk semuanya hingga penulis bisa berada dititik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Papa dan Ibu yang harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup adek.
2. Dan kepada diri saya sendiri, Retno Wulandari. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. H. Pardi, M.AB selaku Pembimbing Utama, dan Ibu Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan arahan dan saran selama proses penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Rusdiono, M.Si selaku Penguji Utama dan Ibu Nawang Aviani, S.S,T, M.A.P selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lina Sunyata, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak selaku pihak yang berperan besar dalam lokasi penelitian skripsi ini.
7. Sahabat yang selalu ada disetiap saat masa perkuliahan penulis. Terima Kasih untuk Anis, Laras, Kenny, Sephia, Shela, Rani, Tika, Indah, Rise, Tasya.
8. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik angkatan 2021 yang telah menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 27 April 2025



Retno Wulandari  
NIM. E1011211014

## DAFTAR ISI

halaman

Abstrak .....	i
Ringkasan Skripsi .....	iii
Pernyataan Keaslian .....	vi
Halaman Motto dan Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian .....	11
1.3. Fokus Penelitian .....	12
1.4. Rumusan Masalah .....	12
1.5. Tujuan Penelitian .....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	13
1.6.2. Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Definisi Konsep.....	15
2.1.1. Manajemen .....	15
2.2 Teori .....	17
2.2.1. <i>Good Environmental Governance</i> .....	17
2.2.2. Pengelolaan Sampah .....	18
2.2.3. Prinsip <i>Good Environmental Governance</i> .....	20
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	27
2.5 Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3.1. Lokasi Penelitian .....	32
3.3.2. Waktu Penelitian .....	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	33
3.4.1. Subjek Penelitian.....	33
3.4.2. Objek Penelitian .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	37
3.7 Analisis Data .....	40
3.7.1. Keabsahan Data.....	40
3.7.2. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	43
4.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	43
4.1.1. Profil dan Sejarah Singkat Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	43
4.1.2. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	45
4.1.3. Struktur Organisasi.....	47
4.1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	51
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pontianak Timur .....	52
4.3 Profil Informan.....	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
5.1.1. Aturan Hukum.....	57
5.1.2. Partisipasi dan Representasi .....	65
5.1.3. Akses terhadap Informasi.....	76
5.1.4. Transparansi dan Akuntabilitas .....	82
5.1.5. Desentralisasi .....	90
5.1.6. Lembaga dan Institusi .....	99
5.1.7. Akses untuk Memperoleh Keadilan .....	104
5.2 Analisis.....	110
5.2.1. Prinsip Aturan Hukum dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak .....	111
5.2.2. Prinsip Partisipasi dan Representasi dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak .....	114
5.2.3. Prinsip Akses terhadap Informasi dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak .....	117
5.2.4. Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.....	120
5.2.5. Prinsip Desentralisasi dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak .....	122
5.2.6. Prinsip Lembaga dan Institusi dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak .....	127
5.2.7. Prinsip Akses untuk Memperoleh Keadilan dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.....	131
BAB VI PENUTUP .....	135
6.1 Simpulan .....	135
6.2 Saran.....	136
6.3 Keterbatasan Penelitian .....	138
DAFTAR PUSTAKA .....	139
LAMPIRAN.....	143

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1. JUMLAH TPS DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024.....	4
1.2. TPS DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR TAHUN 2024.....	7
1.3. TPS YANG MENGALAMI PERUBAHAN DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR .....	8
2.1 PENELITIAN TERDAHULU .....	22
3.1 WAKTU PENELITIAN .....	33
4.1 JUMLAH RT/RW DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR.....	54
5.1.1 JUMLAH BSU DAN BSI DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024 .....	71
5.1.2 REALISASI ANGGARAN DLH KOTA PONTIANAK TAHUN 2024.....	83
5.1.3 REALISASI PENDAPATAN DLH KOTA PONTIANAK TAHUN 2024.....	84
5.1.4 SUMBER DAYA KEUANGAN KECAMATAN PONTIANAK TIMUR TAHUN 2024.....	85
5.1.5 REALISASI ANGGARAN KECAMATAN PONTIANAK TIMUR TAHUN 2024.....	86
5.1.6 CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH DLH KOTA PONTIANAK TAHUN 2022-2024 .....	87
5.1.7 CAPAIAN PENGURANGAN SAMPAH DLH KOTA PONTIANAK TAHUN 2022-2024 .....	89
5.1.8 TPS3R YANG ADA DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024 .....	95
5.1.9 PERSENTASE PENGGUNAAN ANGGARAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DLH KOTA PONTIANAK TAHUN 2024.....	96
5.1.10 CAPAIAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN TERHADAP ANGGARAN DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024 .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Tumpukan Sampah yang ada di Tepi Jalan .....	5
2. Alur Pikir Penelitian.....	29
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	44
4. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	47
5. Peta Kecamatan Pontianak Timur .....	53
6. Laporan Masyarakat terkait Sampah Liar di Aplikasi e-Lapor.....	67
7. Pembuangan Sampah Sembarangan .....	73
8. Akun Resmi Media Sosial Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	77
9. Spanduk/Baliho Larangan Membuang Sampah Sembarangan.....	80
10. Pembuangan Sampah secara Sembarangan di Jl. Pemda.....	81
11. Penyediaan TPS dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	93
12. Kegiatan Jumat Bersih Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.....	100
13. Pengangkutan Sampah dari TPS ke TPA.....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara .....	143
2. Panduan Observasi .....	150
3. Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian .....	151
4. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	154
5. Dokumen Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak .....	155
6. Surat Tugas Penelitian.....	161
7. Daftar Riwayat Hidup .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Permasalahan lingkungan hidup merupakan salah satu tantangan besar dalam pembangunan berkelanjutan, baik pada tingkat global, nasional, maupun lokal. Salah satu isu lingkungan yang terus mengemuka adalah persoalan pengelolaan sampah. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, dan aktivitas konsumsi masyarakat, volume sampah yang dihasilkan mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, gangguan kesehatan masyarakat, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup.

Di berbagai daerah di Indonesia, salah satu bentuk nyata dari buruknya pengelolaan sampah adalah munculnya tumpukan sampah liar di berbagai sudut kota, lahan kosong, bantaran sungai, hingga pinggir jalan. Sampah yang tidak terangkut secara teratur atau dibuang sembarangan oleh warga karena minimnya fasilitas dan kesadaran lingkungan menjadi pemicu utama fenomena ini. Tumpukan sampah liar tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menimbulkan bau tak sedap, menyumbat saluran air, dan menjadi sumber penyakit.

Situasi ini mencerminkan adanya persoalan dalam tata kelola lingkungan, khususnya dalam hal pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan *good environmental governance* (tata kelola

lingkungan yang baik) menjadi sangat relevan untuk diterapkan. Pemerintah Indonesia tahun 2009 menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (untuk selanjutnya disebut dengan UUPPLH). Dalam UUPPLH telah diatur mengenai asas dimana lebih spesifik dalam Pasal 2 (dua) huruf m yang menyatakan bahwa: “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.” Ada beberapa prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yakni transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip ini tidak dapat dipisahkan dari prinsip tata kelola (*governance*). (Mumpuni & Kusumawati 2021, 81)

Penggunaan konsep *governance* dalam hal mengatasi permasalahan lingkungan hidup dapat digunakan sebagai alat untuk menyaring dan menjembatani hubungan antara lingkungan dengan kegiatan manusia baik manusia sebagai pemerintah atau sebagai masyarakat. *Good Environmental Governance* adalah bukti pemerintah dan pemerintah daerah untuk mendukung penciptaan lingkungan yang baik dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dengan prinsip ini, meningkatkan tindakan yang baik dari pemerintah dan masyarakat untuk melindungi lingkungan, salah satunya adalah dengan mempertahankan keindahan lingkungan dari pencemaran sampah.

Prinsip *Good Environmental Governance* diperlukan dalam pengelolaan sampah, karena efek negatifnya dikhawatirkan akan terjadi apabila metode dan teknik mengelola sampah tidak ramah lingkungan, seperti

penurunan kualitas lingkungan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Jika ada kerjasama yang baik dari pemerintah dan masyarakat, maka pengelolaan sampah dapat bekerja secara efektif dan efisien. Karena *good environmental governance* menekankan pentingnya prinsip partisipasi publik, transparansi, akuntabilitas, efektivitas kebijakan, dan penegakan hukum dalam setiap aspek pengelolaan lingkungan. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menangani persoalan sampah, termasuk pencegahan dan pengendalian sampah liar.

Kota Pontianak menjadi salah satu kota yang ada di Indonesia yang tidak luput dari persoalan sampah liar. Kota Pontianak sendiri dalam pengelolaan sampahnya sudah didukung dengan penyediaan TPS yang memadai untuk mengelola sampah secara efisien dan menjaga kebersihan lingkungan. Di Kota Pontianak terdapat bermacam-macam jenis TPS diantaranya yaitu TPS Kontainer, TPS Landasan, TPS Depo, Bank Sampah, TPS3R, TPST, dan TPA. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, TPS yang ada di Kota Pontianak pada tahun 2024 terdiri dari 100 TPS Kontainer, 1 TPS Landasan, dan 3 TPS Depo. Dari 100 TPS Kontainer diantaranya terdapat kerja sama pihak ke 3 (KSO) dengan memberikan 22 TPS Kontainer. Sehingga jumlah keseluruhan TPS di Kota Pontianak pada tahun 2024 sebanyak 104 unit TPS yang tersebar di 36 lokasi yang berada disetiap kecamatan.

**Tabel 1.1 Jumlah TPS di Kota Pontianak Tahun 2024**

No	Kecamatan	Jenis TPS			Jumlah TPS
		Container	Landasan	Transfer Depo	
1.	Kecamatan Pontianak Barat	28	0	0	28
2.	Kecamatan Pontianak Selatan	12	0	0	12
3.	Kecamatan Pontianak Kota	11	1	1	13
4.	Kecamatan Pontianak Tenggara	8	0	0	8
5.	Kecamatan Pontianak Utara	12	0	1	13
6.	Kecamatan Pontianak Timur	7	0	1	8

*Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data DLH Kota Pontianak, 2024*

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak di atas, Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Tenggara merupakan dua wilayah yang memiliki jumlah TPS paling sedikit, yaitu masing-masing sebanyak 8 TPS. Meskipun secara kuantitatif jumlah TPS di kedua kecamatan tersebut sama, di Kecamatan Pontianak Timur terdapat temuan di lapangan dan pemberitaan media yang menunjukkan masih adanya keberadaan sampah liar di wilayah tersebut.

### Gambar 1.1 Tumpukan Sampah yang ada di Tepi Jalan



*Jalan Tekam, Perum 3 Pontianak Timur*



*Jalan Pemda, Pontianak Timur*  
*Sumber: Diolah oleh penulis, 2024*

Berdasarkan gambar tersebut, dilansir dari *RRI.co.id* (Sani 2023) yang diakses pada Oktober 2024, dinyatakan bahwa pada tahun 2023 tumpukan sampah liar yang ada di Jalan Tekam, Perum 3 Pontianak Timur sudah dibersihkan oleh pihak Kecamatan Pontianak Timur bersama warga dibantu Babinsa, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Camat Pontianak Timur juga menyebutkan, bahwa sebagai peringatan akan memasang papan plang

atau baliho peringatan kepada warga agar tidak membuang sampah di lokasi itu. Di mana, plang tersebut berisikan ajakan agar warga membuang sampah ke TPS yang berada kurang lebih 100 meter tidak jauh dari Jalan Tekam. Tetapi, ternyata peringatan tersebut belum mampu membuat masyarakat sadar dan patuh dalam membuang sampah di TPS resmi yang telah disediakan. Di mana, pada tahun 2024 masih terdapat tumpukan sampah liar di lokasi tersebut.

Sedangkan tumpukan sampah liar yang berada di Jalan Pemda, dilansir dari *RRI.co.id* (Sani 2024) yang diakses pada Oktober 2024, dinyatakan bahwa Pemerintah Kota Pontianak sebelumnya telah mengambil langkah dengan memasang plang peringatan beserta sanksi bagi pelanggar. Namun, tindakan tersebut belum mampu mengubah perilaku beberapa oknum warga yang masih memilih membuang sampah di tempat yang tidak semestinya. Diketahui juga, belakangan plang tersebut telah dicabut, dan tidak tampak lagi. Hingga saat ini tumpukan sampah liar yang ada di Jalan Pemda juga belum ada tindakan dari pemerintah daerah untuk menindaklanjuti permasalahan tumpukan sampah ini. Hal ini membuktikan bahwa kurang tegasnya sanksi dan pengawasan yang diberikan pemerintah dalam larangan membuang sampah sembarangan.

Keberadaan sampah liar ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem pengelolaan sampah yang lebih kompleks, baik dari segi efektivitas penyediaan TPS, perilaku masyarakat, maupun peran pemerintah setempat. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak berikut data TPS yang berada di Kecamatan Pontianak Timur tahun 2024.

**Tabel 1.2 TPS di Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2024**

No	Kelurahan	Lokasi TPS	Jenis TPS	Jumlah TPS	Penjaga TPS
1.	Kelurahan Tambelan Sampit	Jl. Tanjung Raya I	Container	1	Kosong
2.	Kelurahan Dalam Bugis	Pasar Tradisional Masjid Jami	Container	1	Kosong
3.	Kelurahan Tanjung Hilir	Jl. Tritura	Container	1	Kosong
4.	Kelurahan Banjar Serasan	Jl. Tanjung Raya II (Pasar Rakyat)	Container	1	Ada
5.	Kelurahan Saigon	Jl. Tani dan Jl. Pemda (diujung)	Container	3	Kosong
6.	Kelurahan Tanjung Hulu	Perumnas IV	Depo	1	Ada

*Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data DLH Kota Pontianak, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, TPS di Kecamatan Pontianak Timur tersebar di lima kelurahan, yaitu di Kelurahan Tambelan Sampit yang berlokasi di Jl. Tanjung Raya I dengan jenis TPS kontainer, di Kelurahan Dalam Bugis yang berlokasi di Pasar Tradisional Masjid Jami dengan jenis TPS kontainer, di Kelurahan Tanjung Hilir yang berlokasi di Jl. Tritura dengan jenis TPS kontainer, di Kelurahan Banjar Serasan yang berlokasi di Jl. Tanjung Raya II (Pasar Rakyat) dengan jenis TPS kontainer, di Kelurahan Saigon yang berlokasi di Jl. Tani dan Jl. Pemda dengan jenis TPS kontainer, dan di Kelurahan Tanjung Hulu yang berlokasi di Perumnas IV dengan jenis TPS Depo. Diketahui bahwa TPS yang ada di Jl. Pemda cukup jauh dari

permukiman warga, yaitu berada di ujung Jl. Pemda yang berkisar sekitar 800 meter dari permukiman warga.

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak diketahui bahwa, TPS yang berada di Kelurahan Tambelan Sampit yang berlokasi di Jl. Tanjung Raya I saat ini sudah ditutup karena berada di tepi jalan dan terlalu dekat dengan lampu merah. Pemerintah juga belum membangunkan TPS yang baru untuk menggantikan TPS yang sudah ditutup tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, di Kecamatan Pontianak Timur terdapat 3 TPS yang ditutup dan 2 TPS yang dikurangi jumlahnya.

**Tabel 1.3 TPS yang mengalami perubahan di Kecamatan Pontianak Timur**

No	Lokasi TPS	Jenis TPS	Jumlah TPS	Status TPS
1.	Jl. Tanjung Raya I	Container	1	TUTUP
2.	Jl. Tanjung Raya II Gang Amanah	Container	1	TUTUP
3.	Rumah Sakit Yarsi	Container	1	TUTUP
4.	Jl. Tanjung Raya II (Pasar Rakyat)	Container	2	DIKURANGI

*Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data DLH Kota Pontianak, 2024*

Berdasarkan data di atas, hal ini menunjukkan bahwa permasalahan sampah di Kecamatan Pontianak Timur tidak hanya terkait dengan jumlah TPS yang tersedia, tetapi juga berkaitan dengan TPS yang mengalami perubahan (ditutup) yang sebelumnya menjadi solusi bagi masyarakat dalam membuang

sampah. Penutupan ini, tanpa diimbangi dengan sistem pengelolaan alternatif yang memadai, memicu munculnya sampah liar di berbagai lokasi.

Dalam kerangka ini, dapat dilihat bahwa di Kecamatan Pontianak Timur fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS sudah tersedia dan berfungsi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tumpukan sampah liar masih tetap ditemukan di berbagai lokasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan sampah tidak hanya soal infrastruktur atau anggaran, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas implementasi kebijakan, kesadaran masyarakat, dan perubahan perilaku.

Selain itu, fenomena tumpukan sampah liar ini tidak hanya mencerminkan lemahnya kesadaran masyarakat, tetapi juga memperlihatkan ketidakefektifan sistem hukum dan tata kelola lingkungan hidup. Banyak dari lokasi pembuangan sampah tersebut berada di lahan-lahan yang status kepemilikannya tidak jelas. Ketidakjelasan ini membuat proses penegakan hukum menjadi lemah karena tidak ada pihak yang secara spesifik dianggap bertanggung jawab atas lahan tersebut. Selain itu, pengaduan atau laporan dari masyarakat mengenai keberadaan sampah liar sering kali tidak disampaikan secara formal. Laporan hanya dilakukan melalui pesan singkat atau percakapan lisan dengan RT/RW dan aparat kelurahan. Permasalahan ini diperburuk oleh tidak adanya peraturan teknis atau turunan dari Perda yang dapat memberikan panduan pelaksanaan secara konkret di lapangan. Akibatnya, aparat di lapangan tidak memiliki dasar hukum yang jelas untuk bertindak terhadap pelaku pembuangan sampah sembarangan.

Fenomena ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara penyediaan informasi dengan perilaku masyarakat. Meskipun informasi telah disediakan oleh pemerintah melalui media sosial dan mudah diakses mengenai program pengelolaan sampah, anggaran kebersihan, serta kinerja dinas terkait, masih belum mampu mengubah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Sehingga pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tumpukan sampah liar masih ada ditemukan diberbagai sudut kota dan lahan kosong. Perilaku membuang sampah sembarangan masih terjadi dan berdampak pada kebersihan, kenyamanan, serta kesehatan lingkungan setempat.

Dalam hal ini, pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup sebagai institusi utama yang menangani pengelolaan sampah di Kota Pontianak telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong kebersihan lingkungan, salah satunya adalah meluncurkan program “Jumat Bersih”. Walaupun sudah ada program kegiatan kebersihan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, masih ditemukan adanya tumpukan sampah liar yang berada di Kecamatan Pontianak Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program kebersihan lingkungan “Jumat Bersih” belum terlaksana secara optimal.

Diketahui juga bahwa capaian retribusi kebersihan di Kecamatan Pontianak Timur menunjukkan angka yang cukup tinggi, yang menandakan bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar kewajiban retribusi telah berjalan cukup baik. Meskipun demikian, permasalahan sampah terutama dalam bentuk sampah liar di berbagai titik masih sering ditemukan. Kondisi ini

menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat, karena hasil pelayanan yang dirasakan tidak sebanding dengan kontribusi yang telah mereka berikan. Fenomena ini menunjukkan adanya ketimpangan antara penerimaan retribusi kebersihan dan kualitas pelayanan yang diberikan.

Maka dari itu, fenomena tumpukan sampah liar ini menunjukkan masih lemahnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola lingkungan yang baik. Meskipun pemerintah daerah telah menyediakan layanan pengangkutan sampah dan menjalankan berbagai program kebersihan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa praktik pembuangan sampah liar masih berlangsung. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam koordinasi kelembagaan, kesadaran masyarakat, serta pengawasan dan penegakan aturan hukum yang belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji penerapan *good environmental governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur, dengan fokus pada upaya penanggulangan tumpukan sampah liar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana prinsip-prinsip tata kelola lingkungan yang baik telah diterapkan dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di definisikan bahwa masalah yang ada di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih terdapat adanya tumpukan sampah liar di beberapa titik.

2. Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
3. Lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku pembuangan sampah liar.
4. Kurangnya pengawasan terhadap implementasi pelayanan kebersihan.

### **1.3. Fokus Penelitian**

Dengan demikian fokus dari penelitian ini yaitu penerapan prinsip *good environmental governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan prinsip *good environmental governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menganalisis terkait penerapan prinsip *good environmental governance* dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Dengan begitu, manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan

pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis mengandung makna, apa sumbangan hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu. Maka secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *good environmental governance* (tata kelola lingkungan yang baik), sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan informasi bagi pembaca untuk menjadi dasar pemikiran dalam memahami teori *good environmental governance*.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran praktis terhadap pihak-pihak terkait. Adapun manfaat praktis yang dapat diberikan sebagai berikut.

##### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian terkait dengan Penerapan Prinsip *Good Environmental Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

##### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Pemerintahan Daerah Kecamatan

Pontianak Timur dalam Pengelolaan Sampah untuk mewujudkan *good environmental governance*.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.